

BAB I

PENDAHULUAN

Susu kambing merupakan salah satu produk peternakan yang cukup diminati oleh masyarakat karena dipercaya memiliki khasiat yang baik bagi kesehatan. Susu kambing memiliki efek terapis yang tinggi karena memiliki struktur globula lemak yang lebih kecil dan seragam, kaya akan kandungan asam lemak rantai pendek, formasi protein yang lebih halus serta memiliki sifat *buffer* (Park, 1994). Senyawa-senyawa yang terkandung dalam susu kambing tersebut menyebabkan susu kambing memiliki nilai jual yang jauh lebih tinggi dibandingkan susu sapi. Harga jual susu kambing yang tinggi maka usaha peternakan kambing perah merupakan prospek yang menjanjikan. Salah satu kambing perah populer di Indonesia yaitu kambing Peranakan Etawa (PE). Kambing PE merupakan penghasil susu potensial dengan produksi susu berkisar antara 1,5 – 3,5 kg/hari dalam masa laktasi 170 – 200 hari (Devendra dan Burns, 1994). Genetik kambing PE sebagai kambing perah sudah cukup baik, namun salah satu faktor penting lain sebagai penunjang produktivitas ternak yaitu pemenuhan nutrisi dari pakan.

Kambing laktasi membutuhkan nutrisi pakan yang cukup sebagai penunjang produksi susu dan bahan baku sintesis komponen susu. Imbangan protein dan energi dalam pakan dapat menjadi tolok ukur dalam penyusunan ransum ternak. Ransum tinggi protein cenderung berharga mahal dan meningkatkan biaya produksi. Upaya yang dapat dilakukan untuk mensiasati hal tersebut yaitu dengan memodifikasi ransum berkualitas standar namun pemanfaatan nutrisinya

dalam tubuh ternak dapat seefisien mungkin. Penambahan suplementasi berupa Zn dalam pakan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efisiensi pemanfaatan nutrisi. Zn berperan sebagai metaloenzim yang dapat meningkatkan fungsi kerja enzim pencernaan, sintesis asam nukleat dan protein, serta metabolisme energi (Sutama dkk., 2004). Ransum berkualitas standar namun dapat dicerna dengan efisien diharapkan dapat menyediakan nutrisi setara dengan ransum kualitas tinggi.

Tujuan penelitian adalah untuk mengkaji pengaruh pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn terhadap konsumsi nutrisi dan kualitas susu kambing Peranakan Etawa. Manfaat penelitian yaitu dapat mengetahui pengaruh kualitas ransum terhadap produktivitas ternak serta dapat menentukan ransum paling ideal untuk diaplikasikan dalam suatu usaha peternakan. Hipotesis dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh pemberian ransum berbeda kualitas yang disuplementasi Zn terhadap konsumsi nutrisi dan kualitas susu.